

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Guru mempunyai pengaruh dalam keberhasilan pendidikan. Menurut Raharjo (2012 : 1) “ Guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan pendidikan yang hendak dicapai”. Guru profesional melaksanakan tugasnya dalam proses pembelajaran dapat mengarahkan peserta didik dalam belajar sehingga dapat mendorong peserta didik dalam pencapaian hasil belajar secara optimal. Guru membimbing dengan berbagai pendekatan dan strategi yang mengarahkan peserta didik sehingga pembelajaran berlangsung secara efektif dan harus mencapai tujuan yang diharapkan.

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian peserta didik dalam belajar yang pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Minat belajar seseorang sangat tergantung dan dipengaruhi oleh guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan penting yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Guru juga yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan. Kemudian guru juga yang mengatur dan

mengarahkan peserta didik serta memperhatikan bagaimana keberlangsungan proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar yang bermutu sangat mempengaruhi kualitas pendidikan. Namun sayang kualitas pendidikan di Indonesia belum maksimal. Indeks pendidikan di Indonesia juga dinilai masih rendah yaitu 14,6%, sementara Singapura dan Malaysia yang sudah mempunyai indeks tingkat pendidikan yang lebih baik yaitu 28 persen dan 33 persen (Lestari, 18 Februari 2016). Kualitas proses belajar mengajar berkaitan erat dengan pencapaian hasil belajar siswa. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kualitas proses belajar mengajar, baik yang berasal dari dalam siswa (internal) maupun dari lingkungan luar (eksternal). Faktor internal berkaitan dengan disiplin, respon, minat, dan motivasi siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan belajar siswa, kreativitas pemilihan model dan media pembelajaran. Faktor-faktor tersebut saling mempengaruhi kesatuan yang mendasari hasil belajar siswa. (Eko Suprpto, 18 Februari 2016)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas X AK SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan, didapati bahwa banyak peserta didik yang tidak berperan aktif selama berlangsungnya proses belajar mengajar akuntansi di kelas. Salah satu penyebabnya adalah minimnya prasarana yang mendukung seperti buku pelajaran, sehingga akhirnya proses pembelajaran terpusat pada guru. Besarnya jumlah siswa di kelas X AK membuat guru sulit untuk mengatasi seluruh siswa. Ini mengakibatkan banyak siswa yang bermain dan berbincang-bincang di luar materi pelajaran pada saat proses

belajar mengajar berlangsung. Sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai maksimal yang berdampak pada rendahnya hasil belajar akuntansi siswa. Pada saat guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mereka cenderung diam dan menunduk karena pada dasarnya mereka tidak memahami materi yang sedang mereka pelajari. Kemudian dilihat dari aktivitas mereka dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, banyak peserta didik yang tidak langsung mengerjakannya, seperti kebingungan namun peserta didik tidak mengungkapkan isi pikirannya. Hal ini disebabkan karena siswa tidak berani untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya pada saat belajar mengajar yang sudah berlangsung. Dilihat dari hasil belajar akuntansi kelas X AK SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan masih rendah, dikarenakan masih banyak hasil ulangan siswa yang tidak tuntas yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ada disekolah tersebut yaitu 75. Hasil belajar akuntansi siswa dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 1.1**

**Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Akuntansi 1 dan 2 Siswa Kelas X AK**

**SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan**

Kelas	UH	KKM	Jumlah siswa yang memperoleh < KKM	%	Jumlah siswa yang memperoleh $\geq$ KKM	%	Jlh
X AK 1	UH 1	75	26	65%	14	35%	40
	UH 2	75	24	60%	16	40%	
X AK 2	UH 1	75	30	75%	10	25,%	40
	UH 2	75	28	70%	12	30%	

Sumber : Guru Mata Pelajaran Akuntansi SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan

Penulis juga melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran Akuntansi, menyebutkan bahwa umumnya peserta didik kelas X AK SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan berasal dari sekolah lanjutan pertama yang tingkat kualitasnya beragam sehingga kebanyakan peserta didik kurang percaya diri dan malu untuk bertanya di kelas. Mereka cenderung diam jika guru meminta mereka menjawab pertanyaan atau memberikan tanggapan. Apalagi untuk mata pelajaran akuntansi yang sangat membutuhkan informasi yang terkini, sehingga menuntut siswa untuk terus memperbarui informasi yang mereka ketahui. Maka jika siswa terus dalam keadaan seperti ini akan sulit bagi mereka memperbarui informasi akuntansi yang mereka ketahui.

Berdasarkan fenomena diatas, maka perlu dilakukan perbaikan. Ada banyak hal yang harus ditempuh untuk memperbaiki rendahnya hasil belajar siswa, khususnya dikela X SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan untuk mata pelajaran akuntansi. Namun pada saat ini penulis baru dapat menawarkan cara perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran yang tidak hanya menarik, kreatif, namun tepat digunakan untuk mata pelajaran akuntansi agar peserta didik menjadi aktif dan dapat memahami pelajaran akuntansi dengan mudah dan menyenangkan. Salah satu alternatif yang penulis harap bisa menjadi solusi atas permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran Plantet Questions dengan strategi pembelajaran Active Knowledge Sharing.

Model pembelajaran Plantet Questions merupakan model pembelajaran yang membantu untuk mempresentasikn informasi dalam bentuk

respon terhadap pertanyaan yang telah ditanamkan/ diberikan sebelumnya kepada peserta didik tersebut. Model pembelajaran ini untuk membuat peserta didik yang tidak pernah bertanya atau bahkan tidak pernah berbicara pada jam- jam pelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan diminta menjadi penanya. Kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran Plantet Questions akan disandingkan dengan strategi pembelajaran Active Knowledge Sharing. Strategi ini dapat memberikan stimulus peserta didik untuk mencapai kunci belajar, yaitu bertanya. Penulis memilih strategi ini karena strategi ini berpotensi untuk membuat peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan memperoleh partisipasi kelas yang besar demi meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Plantet Questions dengan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan T.P. 2015/2016”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan masih rendah.

2. Cara untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan Tahun Pembelajaran 2015/2016.
3. Pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas kelas X AK SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan Tahun Pembelajaran 205/2016.
4. Pengaruh jika digunakan model pembelajaran Plantet Questions dengan strategi pembelajaran Active Knowledge Sharing sehingga dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan Tahun Pembelajaran 2015/2016.
5. Hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Plantet Questions dengan strategi pembelajaran Active Knowledge Sharing lebih tinggi dibandingkan belajar akuntansi dengan metode pembelajaran Konvensional pada siswa kelas X AK SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terfokuskan lebih efektif dan efisien sehingga tercapai sasaran yang diinginkan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang akan diteliti adalah Model Pembelajaran *Plantet Questions* dengan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dan metode pembelajaran Konvensional sebagai pembanding.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan Tahun Pembelajaran 2015/ 2016

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada pengaruh hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Plantet Questions* dengan strategi pembelajaran *Active knowledge Sharing* dan menggunakan metode Konvensional pada siswa kelas X AK SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan Tahun Pembelajaran 2015/ 2016?”

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Plantet Questions* dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dan hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran Konvensional pada siswa kelas X AK SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan Tahun Pembelajaran 2015/2016”.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam melihat peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Plantet Questions* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan, khususnya guru pada mata pelajaran akuntansi agar menggunakan model pembelajaran *Plantet Questions* dengan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* sebagai referensi dalam mengajar
3. Sebagai referensi bagi program studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sama.